

Sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel Untuk Pembukuan Di Usaha Sembako Toko Danker

Teguh Ansyor Lorosae*¹, Alan Nuari², Ahmad Sagif Erlangga³, Muhammad Ferdian⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Bima

³Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Bima

*e-mail: ansyorlorosae95@gmail.com

Abstract

The growth of the small and medium enterprise (SME) sector within communities necessitates entrepreneurs to adopt effective tactics and optimize available technologies. This is crucial for them to maintain competitiveness and business sustainability. One strategic step that can be taken is implementing technological solutions that support business operations. The use of technology is not limited to internal company management but can also be extended to meet and enhance customer service.

Danker Store is a traditional retail business operating in the grocery sector and managed as a family enterprise. Currently, Danker Store is experiencing issues with irregular bookkeeping, causing difficulties in processing goods and financial data, and hindering accurate decision-making. An initial survey indicates that this disorganization impacts stock monitoring, sales tracking, and accurate business analysis. The proposed solution includes implementing a more organized bookkeeping system using software such as Ms. Excel, as well as adopting integrated inventory management technology that enables automatic transaction recording and real-time stock monitoring.

Keywords: Microsoft Excel, Grocery Business, Bookkeeping

Abstrak

Pertumbuhan sektor usaha kecil menengah (UKM) dalam komunitas mengharuskan para wirausahawan untuk mengadopsi taktik-taktik efektif dan mengoptimalkan teknologi yang tersedia. Hal ini penting agar mereka dapat mempertahankan daya saing dan keberlanjutan usaha. Salah satu langkah strategis yang bisa diambil adalah dengan mengimplementasikan solusi teknologi yang mendukung operasional bisnis. Penggunaan teknologi tidak hanya terbatas pada pengelolaan internal perusahaan, tetapi juga dapat diperluas untuk memenuhi dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Toko Danker merupakan usaha ritel tradisional yang bergerak di bidang usaha sembako dan dikelola secara kekeluargaan. Saat ini Toko Danker mengalami masalah pembukuan yang tidak teratur, menyebabkan kesulitan dalam pengolahan data barang dan keuangan serta menghambat pengambilan keputusan yang tepat. Survey awal menunjukkan bahwa ketidakrapihan ini berdampak pada pemantauan stok, pelacakan penjualan, dan analisis bisnis yang akurat. Solusi yang diusulkan mencakup penerapan sistem pembukuan yang lebih terorganisir menggunakan perangkat lunak seperti Ms. Excel, serta adopsi teknologi manajemen inventaris terintegrasi yang memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan pemantauan stok real-time.

Kata kunci: Microsoft Excel, Usaha Sembako, Pembukuan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia (Aliyah, 2022). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2021), UMKM menyumbang 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap 97% dari total tenaga kerja. Salah satu sektor UMKM yang cukup besar adalah toko usaha sembako yang menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat (Pemi & Beni, 2021).

Meski memiliki potensi besar, banyak UMKM termasuk toko sembako masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pembukuan. Survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2020) menunjukkan bahwa 60% UMKM belum melakukan pembukuan

secara teratur dan sistematis. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung laba rugi, dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

Penggunaan teknologi informasi, khususnya Microsoft Excel, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pembukuan di toko sembako. Microsoft Excel menawarkan fitur-fitur yang memudahkan pencatatan transaksi, perhitungan stok, dan pembuatan laporan keuangan sederhana (Novita et al., 2021). Namun, masih banyak pemilik toko sembako yang belum familiar dengan penggunaan aplikasi ini untuk keperluan pembukuan (Yusanto, 2022).

Penelitian oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa hanya 36% usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnisnya. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum mengoptimalkan potensi yang ditawarkan oleh teknologi digital yang dapat membantu dalam efisiensi operasional pemasaran dan pengelolaan keuangan. Salah satu penyebab rendahnya adopsi teknologi di kalangan UMKM adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat-alat digital (Tahani & Husna, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, sosialisasi penggunaan Microsoft Excel untuk pembukuan sederhana di usaha sembako toko danker menjadi penting. Microsoft Excel adalah alat yang kuat dan serbaguna yang dapat digunakan untuk mengelola data keuangan dengan lebih efektif dan efisien (Julaeha, 2019). Melalui pelatihan dan sosialisasi ini, pemilik toko sembako dapat belajar cara mencatat transaksi, menghitung keuntungan, dan mengelola inventaris dengan lebih baik. Penggunaan Microsoft Excel juga memungkinkan untuk membuat laporan yang lebih akurat dan mudah dibaca, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik (Ramadhan et al., 2023).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital pemilik toko sembako danker memperbaiki sistem pembukuan toko dan pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha toko. Dengan keterampilan baru ini pemilik toko dapat lebih mudah mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, mengelola arus kas dengan lebih baik, dan mengoptimalkan strategi penjualan. Selain itu, peningkatan keterampilan digital ini juga dapat membuka peluang baru bagi toko sembako dalam memanfaatkan platform e-commerce dan layanan online lainnya yang dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha toko.



Gambar 1. Lokasi sosialisasi penggunaan Microsoft Excel di Toko Sembako Danker Penaraga

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan dalam memperkenalkan penggunaan Microsoft Excel pada pemilik dan karyawan Toko Danker. Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Minggu, 2 Juni 2024 Pukul 10.00 -13.00 WITA di Jln. Pembangunan, RT 08, RW 03, Kel. Penaraga, Kec. Raba, Kota Bima. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi tanya jawab, dan praktik langsung menggunakan Microsoft Excel.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Penanggung Jawab
22 - 24 Mei 2024	Penyusunan Proposal	Teguh
28 - 30 Mei 2024	Survei Lokasi	Alan, Sagif, Ferdian
2 Juni 2024	Pelaksanaan Sosialisasi	Teguh, Alan, Sagif, Ferdian
10 Juni 2024	Penyusunan Laporan Akhir	Teguh

Kegiatan tim pengabdian terdiri dari sosialisasi penggunaan Microsoft Excel. Dari survey awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh toko Danker adalah pembukuan yang belum teratur sehingga data barang dan keuangan yang ada agak sulit untuk diolah dan menghasilkan informasi keseluruhan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau stok barang, melacak penjualan, serta menentukan keuntungan dan kerugian secara akurat. Selain itu, ketidakrapihan pembukuan juga menghambat proses pengambilan keputusan yang tepat dan efisien. Sosialisasi penggunaan Microsoft Excel oleh tim pengabdian bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh toko Danker dengan menyediakan pelatihan yang mendalam tentang bagaimana menggunakan Excel untuk pembukuan. Pemilik dan staf toko akan diajarkan cara membuat dan mengelola spreadsheet untuk mencatat setiap transaksi penjualan dan pembelian. Dengan cara ini, data keuangan dan stok barang akan lebih terorganisir dan mudah diakses, sehingga toko dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meminimalkan risiko kehilangan data.

Selain itu, pelatihan ini juga akan mencakup cara menggunakan berbagai fungsi dan formula dalam Excel untuk menghitung keuntungan, kerugian, serta membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami. Dengan kemampuan ini, toko Danker akan dapat menganalisis kinerja keuangan mereka secara lebih detail, yang akan membantu dalam identifikasi tren penjualan dan pembelian, serta pengelolaan anggaran yang lebih baik. Keterampilan ini juga akan memungkinkan toko untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik dan lebih proaktif dalam merespons perubahan pasar. Untuk memastikan keberhasilan program sosialisasi ini, tim pengabdian akan menyediakan panduan tertulis dan video tutorial yang dapat diakses oleh pemilik dan karyawan toko kapan saja. Selain itu, sesi konsultasi dan dukungan berkelanjutan juga

akan diberikan untuk membantu toko Danker menerapkan pembukuan digital secara efektif dan mengatasi hambatan yang mungkin timbul. Dengan adanya dukungan yang kontinu ini, diharapkan toko danker dapat terus meningkatkan efisiensi operasionalnya dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Danker merupakan usaha ritel tradisional yang bergerak di bidang usaha sembako dan dikelola secara kekeluargaan. Pembukuan yang tidak teratur membuat toko Danker sering mengalami kekeliruan dalam mencatat transaksi. Misalnya, terdapat barang yang tercatat lebih atau kurang dari jumlah sebenarnya di gudang, serta penjualan yang tidak tercatat dengan benar. Kekeliruan semacam ini tidak hanya mengganggu operasional sehari-hari, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan jika tidak segera ditangani. Keberadaan data yang akurat dan up-to-date sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara persediaan dan permintaan.

Lebih jauh lagi, permasalahan ini juga mempengaruhi kemampuan toko Danker dalam melakukan analisis bisnis. Tanpa data yang lengkap dan terstruktur dengan baik, menjadi sulit untuk mengidentifikasi tren penjualan, produk terlaris, maupun periode penjualan tertinggi. Akibatnya, strategi pemasaran dan promosi yang diterapkan tidak dapat didasarkan pada informasi yang tepat, yang pada akhirnya dapat menurunkan efektivitas dan efisiensi upaya pemasaran tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, toko Danker perlu menerapkan sistem pembukuan yang lebih terorganisir dan canggih. Penggunaan software akuntansi seperti Microsoft Excel dapat membantu dalam mengelola data barang dan keuangan dengan lebih baik. Selain itu, pelatihan bagi karyawan terkait pembukuan dan pengelolaan data juga diperlukan agar mereka dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, toko Danker dapat meningkatkan kinerja operasionalnya dan memperoleh informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Selain menerapkan sistem pembukuan yang lebih terorganisir, toko Danker juga perlu memperhatikan pentingnya backup data secara rutin. Backup data ini berfungsi sebagai langkah pencegahan untuk menghindari kehilangan data penting akibat kerusakan perangkat keras, kesalahan manusia, atau serangan siber. Dengan memiliki salinan data yang aman, toko Danker dapat dengan cepat memulihkan informasi yang hilang dan menjaga kontinuitas operasional tanpa gangguan yang berarti. Implementasi teknologi juga bisa menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembukuan di toko Danker. Penggunaan perangkat lunak manajemen inventaris yang terintegrasi dengan sistem kasir dapat mempermudah pencatatan setiap transaksi secara otomatis. Selain itu, teknologi ini juga memungkinkan pemantauan stok secara real-time, sehingga mengurangi risiko kehabisan stok atau overstocking. Dengan demikian, toko Danker dapat mengelola persediaan dengan lebih efisien dan mengoptimalkan tingkat pelayanan kepada pelanggan.

Peningkatan kualitas pembukuan dan pengelolaan data juga memerlukan komitmen dari manajemen toko Danker untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan. Penetapan prosedur standar operasional (SOP) yang jelas dan pelatihan berkala bagi karyawan sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan menjalankan sistem yang baru dengan benar (Thomas Averio & Ricky, 2022). Selain itu, manajemen perlu mengadakan audit internal secara berkala untuk memeriksa kepatuhan terhadap SOP dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, toko Danker dapat memperbaiki sistem pembukuannya dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.



Gambar 2. Sosialisasi Microsoft Excel pada Pemilik dan Karyawan Toko Danker Penaraga

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan, menunjukkan bahwa sosialisasi penggunaan Microsoft Excel untuk pembukuan di usaha sembako Toko Danker membawa dampak positif. Pemilik dan karyawan toko telah mendapatkan pengetahuan baru mengenai aplikasi Microsoft Excel, yang sebelumnya mungkin belum pemilik toko kuasai. Pengetahuan ini tidak hanya menambah wawasan pemilik toko tentang teknologi, tetapi juga memberikan alat praktis yang dapat langsung diterapkan dalam operasional sehari-hari toko.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pemilik dan karyawan toko Danker telah dilatih untuk membuat dan mengelola spreadsheet yang dapat mencatat setiap transaksi penjualan dan pembelian dengan lebih teratur dan sistematis. Pemilik toko juga telah belajar cara menggunakan berbagai fungsi dan formula dalam Excel untuk menghitung keuntungan, kerugian, serta membuat laporan keuangan yang akurat. Dengan kemampuan ini, toko Danker sekarang memiliki sistem pembukuan yang lebih efisien dan dapat diandalkan, yang sangat penting untuk kelancaran operasional bisnis pemilik toko. Selain manfaat langsung dalam hal pembukuan dan manajemen keuangan, kegiatan ini juga telah meningkatkan kepercayaan diri pemilik dan karyawan toko Danker dalam menggunakan teknologi digital. Pemilik toko sekarang lebih siap menghadapi tantangan bisnis di era digital dan mampu memanfaatkan alat-alat teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Hal ini sangat penting mengingat persaingan bisnis yang semakin ketat dan kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Kesuksesan kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan dalam proses penerapan teknologi. Dengan adanya panduan tertulis, video tutorial, serta sesi konsultasi dan dukungan yang diberikan oleh tim pengabdian, toko Danke dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan Microsoft Excel dan memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari aplikasi ini. Keberlanjutan dukungan ini memastikan bahwa perubahan positif yang telah dimulai akan terus berkembang dan memberikan dampak jangka panjang bagi kemajuan bisnis Toko Danker.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Penulis ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Bima sebagai tempat dimana kami mengabdikan dan pemilik Toko Danker sebagai partisipan yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2022). Laporan Survei Internet APJII 2021-2022, https://apjii.or.id/berita/d/apjii-di-indonesia-digital-outlook-2022_857
- Bank Indonesia. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Julaeha, S. (2019). Sosialisasi Pengoperasian Microsoft Excel Untuk. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(03), 280-286.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2021). Survei Penggunaan TIK Serta Implikasinya terhadap Aspek Sosial Budaya Masyarakat, https://www.kominfo.go.id/content/detail/12506/siaran-pers-no22hmkominfo012018-tentang-survei-penggunaan-tik-serta-implikasinya-terhadap-aspek-sosial-budaya-masyarakat/0/siaran_pers
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019, <https://satudata.kemenkopukm.go.id/arsip/2>
- Novita, D., Ekawati, R. K., & Amelia, L. (2021). Sosialisasi Penggunaan Microsoft Excel untuk Pembukuan Sederhana di Usaha Ritel Tradisional Toko Cholid. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 1(1), 30-36. <https://doi.org/10.35957/padimas.v1i1.1171>
- Pemi, & Beni, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Toko Sembako Injek Balanja Menggunakan Asset Based Community Development. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 3(2), 77-85. <https://doi.org/10.46229/b.e.e..v3i2.317>
- Ramadhan, S., Lorosae, T. A., Komputer, P. I., Komputer, F. I., Bima, U. M., Excel, M., Data, M., & Keterampilan, P. (2023). *Pelatihan dan Implementasi Microsoft Excel Pada Peserta Lembaga Latihan Kerja (LLK) Kabupaten Bima*. 2(2), 109-114.
- Tahani, L. A., & Husna, A. I. N. (2022). Peningkatan Kinerja Usaha Warung Sembako Dengan Pencatatan Keuangan Di Era Digital Di Desa Cicadas. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 149-152. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i2.5624>
- Thomas Averio, & Ricky, R. (2022). Pelatihan Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Perusahaan Bagi Karyawan PT Sarwa Inspirasi Konstruksi. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 391-397. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1202>
- Yusanto, Y. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4844>